

Pemkot Semarang Ajak Pelajar Kembangkan Pertanian Terpadu

Dukung Swasembada Pangan

SEMARANG - Pemerintah Kota atau Pemkot Semarang bekerja sama dengan Bank Jateng Cabang Semarang memberikan sejumlah bantuan pertanian berupa green house, rumah bibit, dan rumah kompos kepada SMP Negeri 16 Semarang, Jumat (17/01). Bantuan CSR tersebut diberikan dalam rangka mengoptimalkan luasan lahan guna mendukung swasembada pangan.

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu menyampaikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan itu bertujuan untuk mengenalkan dunia pertanian terpadu kepada para siswa.

"Mengajak anak-anak bisa terjun langsung ke dunia pertanian terpadu sekaligus bersiap menuju ketahanan pangan untuk mencapai swasembada pangan 2027 yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka," kata Mbak Ita, sapaan akrab wali kota.

Dirinya memaparkan penerapan pertanian terpadu tersebut mencakup budidaya tanaman secara hidroponik, ternak ikan, pembibitan, pemanfaatan maggot sebagai pakan ternak ikan lele, hingga pengelolaan halaman SMP Negeri 16



PENGHIJAUAN: Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu bersama para siswa SMP Negeri 16 menanam aneka pohon penghijauan di sekolah yang baru saja selesai dibangun.

■ BACA PEMKOT...HAL 11

Catatan Dahlan Iskan



Oleh: Dahlan Iskan

Bukit Wangbuliao



Teguh Wijaya (kiri) saat menggelar "pesta" Wang Bu Liao

ANDA jangan iri: saya diajak makan wang bu liao lagi. Gratis lagi. Tempatnya istimewa. Di rumah baru seorang teman. Rumah peristirahatan. Di puncak bukit

■ BACA BUKIT...HAL 11

Kejar Target PAD, Berlakukan Zonasi Parkir

PENDAPATAN Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi parkir di Kota Semarang hanya tercapai 20 persen dari target sebesar Rp 25 miliar. Upaya menggenjot PAD parkir tahun ini, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Semarang akan menerapkan zonasi parkir.

Kabid Parkir Dishub Kota Semarang, Gama Ekawira Arga, mengatakan tahun 2024 Pemkot

Semarang menargetkan pendapatan dari retribusi parkir mencapai Rp 25 miliar. Tahun ini, target meningkat menjadi Rp 25,285 miliar. Gama mengatakan penghasilan parkir di 2024 belum mencapai target karena Kota Semarang belum memberlakukan zonasi

■ BACA KEJAR...HAL 11



Kabid Parkir Dishub Kota Semarang, Gama Ekawira Arga.

Kepala BGN Ungkap Murni Human Error

40 Siswa Sukoharjo Keracunan Makan Gratis

SUKOHARJO- Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana menegaskan penyebab sebanyak 40 siswa SD 03 Sukoharjo, mengalami keracunan usai menyantap makan bergizi gratis (MBG) karena adanya kesalahan teknis.

"Sudah pokoknya teknis sudah diselesaikan. Human error murni," ujar Dadan usai menemui Presiden Prabowo Subianto, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Jumat (17/1).

Dadan enggan membeberkan lebih lanjut kesalahan teknis yang dimaksud. Ia justru menyebut hal itu sudah terjadi. "Udahlah itu sudah terjadi dan sekarang sudah diatasi sehingga anak-anak kemarin keracunan sudah sekolah lagi," jelasnya. Saat ditanya adanya potensi



LAPOR PRESIDEN: Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana menemui presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Jumat (17/1).

makanan yang belum matang, Dadan kembali menyebut persoalan ini hanya kesalahan teknis belaka. Ia mengklaim, tidak ada standar operasional prosedur (SOP) yang dilanggar dalam penyajian makan

bergizi di Sukoharjo.

Soal mitigasi, Dadan tak menjelaskan lebih lanjut. Dadan hanya me-

■ BACA KEPALA...HAL 11



JAGA PANGAN: Ketua DPC PDIP Kabupaten Semarang H Ngesti Nugraha bersama pengurus DPC, anggota Fraksi PDIP dan petani menanam ketela dan pisang di Desa Lerep, Jumat (17/1).

PDIP Tanam Serentak Tanaman Pengganti Beras

UNGARAN- PDI Perjuangan (PDIP) Kabupaten Semarang melakukan program penanaman serentak berbagai jenis tanaman pangan pengganti beras guna

■ BACA PDIP...HAL 11

selebrita

Sherina Munaf

Gugat Cerai

JAKARTA - Pernikahan kedua publik figur yang mulai dibangun sejak menikah pada 2020 itu kini terancam bubar. Sherina Munaf dikon-

■ BACA GUGAT...HAL 11



ISSN : 27216217



9 772721 621888

Jelang Imlek Penjualan Kue Keranjang di Pecinan Semarang Masih Sepi Cari Lebih Murah, Pembeli Banyak Beli di Online

SEMARANG- Pedagang di Pecinan Semarang mengeluhkan masih sepi penjualan kue keranjang pada tahun ini. Padahal, kue keranjang merupakan makanan khas Tahun Baru Imlek yang akan dirayakan pada 29 Januari mendatang.

Di Pasar Gang Baru Kawasan Pecinan Semarang, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, tampak beberapa penjual yang menawarkan pemak-



PRODUKSI: Kesibukan perajin saat proses produksi kue keranjang di Jalan Simongan 1 RT 6 RW 2, Kelurahan Ngemplak Simongan, Kecamatan Semarang Barat, kemarin.

pemik Imlek. Beberapa yang dijual di antaranya kue keranjang serta buah-buahan yang dikemas ala Imlek.

Namun, belum banyak pembeli yang membeli produk mereka. Pasar itu juga nampak sepi.

Salah satu penjual kue keranjang, Arnold (42), mengatakan penjualan kue keranjang tahun ini mengalami penurunan. Dia menyebut tahun lalu penjualan kue keranjang sudah ramai sejak minggu ketiga sebelum Imlek.

"Saya melihat malah ada penurunan tahun ini, nggak tahu entah kenapa. Kan kondisi lagi sepi di mana-mana, ekonomi lagi menurun semuanya," kata Arnold, dilansir dari detikcom, kemarin.

Kue keranjang di tempatnya itu dijual mulai dari Rp 29-55 ribu per kilogram. Ia menilai saat ini para pembeli lebih

■ BACA CARL...HAL 11

Polda Jateng Rotasi 18 Jabatan Strategis

SEMARANG - Polda Jawa Tengah menggelar upacara serah terima jabatan (sertijab) tiga Pejabat Utama (PJU) dan 15 Kapolres jajaran.

Sebanyak 29 perwira menengah pejabat lama dan baru mengikuti kegiatan yang berlangsung khidmat di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng, pada Jumat (17/1) pukul 10.00 WIB.

Upacara sertijab dipimpin langsung oleh Kapolda Jateng Irjen Pol Ribut Hari Wibowo yang bertindak selaku Inspektur Upacara (Irup).

Turut hadir pula Waka

Polda Brigjen Pol Agus Suryonugroho, serta seluruh PJU Polda Jateng, Kapolres jajaran, dan Pengurus Bhayangkari Daerah Jawa Tengah.

Upacara sertijab ini dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah Kapolda Jateng Nomor: Sprin/181/I/KEP/2025 tanggal 14 Januari 2025. Dalam acara tersebut, Kapolda mengambil sumpah dan janji jabatan sesuai agama masing-masing

terhadap 18 perwira menengah Polri yang ditunjuk sebagai pejabat baru di lingkungan Polda Jateng.

Setelah diambil sumpahnya, para pejabat lama dan pejabat baru selanjutnya menandatangani berita acara serah terima jabatan yang kemudian diserahkan secara langsung oleh Kapolda Jateng.

Menanggapi kegiatan tersebut, Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Artanto menyebut bahwa serah terima jabatan adalah suatu hal yang lumrah dilakukan di dalam suatu organisasi.

"Rotasi jabatan juga merupakan langkah strat-

egis Polri untuk menjaga dinamika organisasi serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat," ujar Kabidhuma.

Dijelaskan, mutasi dan sertijab adalah bentuk penyesuaian dalam tubuh organisasi Polri.

"Kami berharap para pejabat yang baru dilantik dapat segera beradaptasi dengan tugasnya di wilayah masing-masing, melanjutkan program kerja, dan menciptakan terobosan positif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat," tutup Kombes Pol Artanto. (ucl/rit)



SUMPAH JABATAN : Salah satu Perwira Polri, tengah melakukan sumpah jabatan dalam upacara serah terima jabatan di Gedung Borobudur Mapolda Jateng.

LKBN ANTARA Fasilitasi Wartawan Uji Kompetensi

SEMARANG - Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional (Perum LKBN) ANTARA, bakal menyelenggarakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) untuk tingkat Muda dan Madya.

UKW diselenggarakan secara gratis untuk para peserta di Kotta Hotel Kota Lama Semarang Jawa Tengah selama dua hari, pada tanggal 22-23 Januari 2025.

Guna memberikan edukasi sehari, kepada para calon UKW, panitia mengadakan Pra UKW kepada puluhan calon peserta yang dilaksanakan secara daring atau zoom online, pada Kamis (16/1) lalu.

Pra UKW tersebut, terbagi dua sesi yang dipandu oleh dua narasumber yakni Teguh Priyanto Redaktur LKBN ANTARA dan Priyambodo RH Ombudsmas

LKBN ANTARA yang memberikan pembekalan materi dasar.

Dalam sesi pertama, Teguh Priyanto memaparkan materi terkait integrasi multi platform dalam jurnalisme siber serta tujuan diadakannya UKW tersebut.

"Pelatihan UKW guna menjamin kualitas dan profesional wartawan. Dengan adanya UKW ini, diharapkan tidak ada penyalahgunaan profesi wartawan dan pemahaman karya jurnalistik," ujarnya.

Dijelaskan, UKW tersebut, ada tiga tingkat kompetensi yakni Muda, Madya, dan Utama.

"Pada UKW nanti, ada 11 kompetensi untuk jenjang muda di antaranya memahami kode etik jurnalistik dan hukum juga undang undang atau peraturan terkait profesi dan karya jurnalistik,"

jelasnya.

Selain itu, peserta UKW juga memahami cara kerja platform digital dalam merencanakan atau mengusulkan liputan, rapat redaksi serta menghadiri konferensi pers, wawancara dan membangun jejaring (relasi).

Menurut Teguh Priyanto, di era digital saat ini, tantangan media siber adalah platform media sosial (medsos).

Pada sesi kedua Priyambodo RH memberikan materi tentang kode etik wartawan dan Undang Undang tentang Pers.

"Kode etik dalam profesi wartawan adalah kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dalam menjalankan tugas sebagai jurnalistik. Kode etik wartawan, bukan hak, tetapi mutlak kewajiban," tegasnya.

Selain itu, dalam penulisan sebuah berita, wartawan tidak boleh copy paste dari hasil karya jurnalistik dari media lain.

"Jika melanggar akan ada sanksi, bisa dikeluarkan dari profesi wartawan seumur hidup," tandasnya.

Dijelaskan, seorang wartawan juga boleh beropini. Tetapi, sangat tidak boleh mencampuri fakta apa lagi menghakimi. Wartawan Indonesia juga wajib melayani hak jawab.

"Terkait hak jawab, seorang wartawan jangan mau dititipi hak jawab tersebut dari pemberitaan media lain, jika memang sebelumnya belum pernah mempublikasikan berita tersebut," pungkas Priyambodo.

Perum LKBN ANTARA berharap, para peserta UKW nanti,



ZOOM MEETING : Para peserta UKW tengah mengikuti zoom meeting pra UKW pembekalan materi.

mampu lulus UKW dan kompeten menjadi seorang insan pers mumpuni, berwawasan luas

dan menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dalam menjalankan tugasnya. (ucl/rit)



Jl. Imam Bonjol 15 - 17 Semarang,
Telp. 024 3552 55, 0818290000

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

- Manajemen
- Akuntansi
- Perpajakan

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

- Sastra Inggris

FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA

- Teknik Informatika
- Sistem Informasi

FAKULTAS PSIKOLOGI

- Psikologi

TERAKREDITASI

BAIK SEKALI

Find Us:



Universitas.AKI



@UniversitasAKI



UniversitasAKI

www.unaki.ac.id

Gig Economy: Fleksibilitas atau Tekanan?

Gig economy adalah fenomena ekonomi modern yang telah membawa perubahan besar dalam pola kerja global. Sistem kerja ini berbasis pada kontrak jangka pendek atau kerja lepas yang difasilitasi oleh platform digital, seperti aplikasi daring atau situs web. Katz dan Krueger (2016) mendefinisikan gig economy sebagai model kerja berbasis proyek yang memanfaatkan platform digital untuk mempertemukan pekerja dan pemberi kerja, memungkinkan hubungan kerja yang lebih fleksibel. Di sisi lain, De Stefano (2015) menggambarkan gig economy sebagai sistem kerja yang menggantikan model tradisional dengan kontrak sementara tanpa jaminan sosial. Di Indonesia, fenomena ini berkembang pesat seiring pertumbuhan platform seperti Gojek, Grab dan marketplace digital yang menyediakan akses bagi jutaan pekerja lepas. Studi oleh Centre for Strategic and International Studies (CSIS) pada 2020 menyebutkan bahwa gig economy di Indonesia tidak hanya menciptakan pekerjaan baru, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi digital.

Dalam konteks psikologi, gig economy memberikan sejumlah peluang yang menarik, terutama dalam hal fleksibilitas kerja. Menurut Self-Determination Theory yang dikembangkan oleh Ryan dan Deci (2000), fleksibilitas untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat individu dapat meningkatkan motivasi intrinsik, yang merupakan elemen penting dalam kesejahteraan psikologis. Banyak pekerja gig melaporkan bahwa fleksibilitas waktu memungkinkan mereka menyesuaikan pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, seperti mengasuh anak atau melanjutkan pendidikan. Contohnya, seorang desainer grafis di Indonesia yang bekerja sebagai freelancer melaporkan bahwa gig economy memberinya kebebasan untuk men-



Oleh:
Brigitan Argasiam, S.Psi., M.Psi.
Dosen Fakultas Psikologi

gatur waktu kerja sehingga ia dapat mengejar pendidikan pascasarjana tanpa meninggalkan pekerjaannya. Kebebasan ini memberikan rasa kontrol yang tinggi atas kehidupannya, yang menurut teori psikologi positif dapat meningkatkan kualitas hidup dan kepuasan kerja.

Namun, gig economy juga membawa tantangan besar terhadap kesejahteraan mental para pekerja. Ketidakstabilan pendapatan dan ketidakpastian pekerjaan menjadi salah satu isu utama dalam gig economy. Penelitian oleh Wood et al. (2019) menunjukkan bahwa ketidakpastian ini dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan pada pekerja. Kondisi ini diperburuk oleh sifat pekerjaan yang sering kali menuntut pekerja untuk terus aktif di platform digital tanpa adanya jadwal kerja yang tetap. Salah satu kasus yang relevan adalah pengemudi ojek online di Jakarta, yang harus bekerja lebih dari 12 jam sehari untuk mencapai target pendapatan minimum. Tekanan ini menciptakan stres yang signifikan, terutama ketika jumlah pesanan tidak menentu dan kebutuhan keluarga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun gig economy menawarkan fleksibilitas, ketidakpastian yang melekat dalam sistem ini memiliki dampak negatif yang besar pada kesehatan mental pekerja.

Isolasi sosial juga menjadi salah satu tantangan dalam gig economy. Pekerja gig sering kali bekerja secara individu tanpa koneksi langsung dengan kolega atau komunitas kerja. Menurut teori Social Support yang diperkenalkan oleh Cohen dan Wills (1985), dukungan sosial adalah elemen penting dalam menjaga kesehatan mental individu. Namun, sifat kerja gig yang terisolasi membuat banyak pekerja merasa kurang memiliki koneksi sosial yang mendalam. Sebuah studi oleh Semeuls (2022) menemukan bahwa pekerja gig lebih rentan terhadap perasaan kesepian dibandingkan pekerja penuh waktu, terutama karena pekerjaan mereka tidak melibatkan interaksi sosial yang berarti. Isolasi ini dapat memperburuk kesejahteraan mental, meningkatkan risiko depresi dan kecemasan jangka panjang.

Meskipun demikian, gig economy memiliki sisi positif yang perlu diapresiasi. Dari perspektif psikologi positif, fleksibilitas yang ditawarkan gig economy memungkinkan pekerja untuk mencapai tujuan pribadi dan mengeksplorasi minat mereka. Konsep Flow yang diperkenalkan oleh Csikszentmihalyi (1990) menyebutkan bahwa individu akan merasa puas ketika mereka terlibat penuh dalam aktivitas yang sesuai dengan minat mereka. Dalam konteks gig economy, banyak pekerja melaporkan bahwa mereka dapat mengembangkan keterampilan baru dan mengejar minat tertentu yang sulit dilakukan dalam pekerjaan tradisional. Selain itu, gig economy memberikan peluang bagi individu yang sebelumnya sulit mengakses pasar kerja, seperti penyandang disabilitas atau mereka yang tinggal di daerah terpencil. Hal ini meningkatkan rasa harga diri dan



<https://amberstudent.com/blog/post/gig-economy-meaning-causes-and-benefits>

memberikan rasa keterlibatan sosial yang lebih besar.

Untuk mengatasi tantangan yang ada, diperlukan strategi yang terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja gig. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pelatihan manajemen stres dan mindfulness. Kabat-Zinn (2003) menunjukkan bahwa mindfulness dapat membantu individu mengelola tekanan kerja dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan untuk tetap fokus pada momen saat ini, dan mengurangi kekhawatiran tentang masa depan. Beberapa perusahaan platform di Indonesia, seperti Gojek, telah mulai menawarkan pelatihan kesehatan mental dan akses ke konselor profesional untuk mitra pengemudi mereka. Selain itu, membangun komunitas pekerja gig secara daring dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan dukungan so-

sial. Komunitas ini memungkinkan pekerja untuk berbagi pengalaman, memberikan dukungan emosional dan menciptakan rasa solidaritas di antara mereka.

Regulasi dan kebijakan kerja juga menjadi elemen penting dalam mendukung kesejahteraan pekerja gig. Pemerintah dan perusahaan platform perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa pekerja gig memiliki akses ke jaminan sosial, seperti asuransi kesehatan dan dana pensiun. Regulasi yang adil dapat memberikan rasa aman yang lebih besar bagi para pekerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Contohnya, di beberapa negara seperti Inggris, pemerintah telah mulai mengatur hak-hak pekerja gig melalui undang-undang yang memberikan perlindungan lebih baik bagi mereka yang bekerja di bawah sistem ini.

Kesimpulannya, gig economy adalah fenomena yang kompleks dengan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan pekerja. Dari perspektif psikologi, fleksibilitas yang ditawarkan gig economy memberikan peluang besar untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Namun, tantangan berupa stres, isolasi sosial, dan ketidakpastian pendapatan memerlukan perhatian serius. Dengan pendekatan yang tepat, termasuk pelatihan manajemen stres, komunitas pekerja dan regulasi yang adil, gig economy dapat menjadi model kerja yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga mendukung kesejahteraan psikologis pekerja. Studi dan kasus di Indonesia menunjukkan bahwa dengan upaya yang kolaboratif, gig economy dapat menjadi ekosistem kerja yang lebih sehat dan berkelanjutan. (*)

JATENG POS
Untuk Jawa Tengah Lebih Baik

TARIF IKLAN JATENG POS TAHUN 2025

Display FC : Rp 55,000/mm
Display BW : Rp 39,000/mm
Baris : Rp 17,000/baris

SEMARANG 024-7462266

PEMIMPIN UMUM: Bejan Syahidan. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Rita Hidayati. WAKIL PEMIMPIN REDAKSI: Sigit Hermawan. REDAKTUR: Rita Hidayati, Sigit Hermawan, Abdul Muiz. KABIRO SEMARANG: Sigit Hermawan. WARTAWAN: Aning Karindra, Dwi Sambodo, Ahmad Taufik (Semarang), Adhi Pramanto (Demak), Dekan Bawono (Salatiga), Ade Ujiansingih (Sukoharjo), Ari Susanto (Sragen), Ahmad Yasin Abdullah (Karanganyar).

MANAGER LAYOUT: Eko Purnomo. LAYOUT: Harlin Muhammad, Syarif Hidayat, Rahmat Bayu. MANAGER PEMASARAN KORAN: Arif Budiman. PEMASARAN KORAN: Rahmat Widi H. MANAGER IKLAN: Hasto Ariono. PEMASARAN IKLAN & PROMOSI: Rendra Wijaya, Jamilah, Hasto Ariono, Supratno. MANAGER KEUANGAN: Yetti Iri Susanti. SEKRETARIS REDAKSI: Indah Nurhayati. DIREKTUR: Bejan Syahidan.

PENERBIT: PT Meteorberlian Media Nusantara.

PEROTAKAN PT. ARIDAS KARYA SATRIA : Kawasan Industri Candi Blok A5 No.5 Semarang Jawa Tengah

ALAMAT REDAKSI: Ruko Bukit Sari D 2 Jl. Bukit Sari Raya Semarang. TELP: (024) 7462266, E-MAIL: jatengpos@gmail.com. WEBSITE: jatengpos.co.id YOUTUBE CHANNEL: Jatengpostv